

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Bentuk Penelian

1. Metode Penelitian dan Bentuk Penelitian

a. Metode penelitian

Untuk melakukan penelitian diperlukan suatu metode untuk menjawab masalah dalam penelitian, maka diperlukan Langkah-langkah yang tepat. Sehubungan dengan hal tersebut, Sugiyono (2016:3) mengemukakan bahwa “Penelitian memerlukan sebuah metode karena metode adalah cara peneliti untuk melakukan penelitian dalam mencapai tujuan. Secara umum metode penelitian diartikan secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan (Darmadi, 2014: 287) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan menkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Menurut Zuldafrial (2012: 2) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya secara fundamental sangat tergantung pada proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Tujuan peneliti memilih metode ini agar dapat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi tentang bagaimana Analisis Nilai-Nilai Multikultur Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII A SMPN 13 Satap Sungai Kakap dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dalam kondisi yang alamiah dan berupa kata-kata yang didapatkan dari perilaku atau objek yang diamati.

b. Bentuk Penelitian

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif. Bentuk penelitian deskriptif tidak berbentuk angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan dan lain-lain.(Moleong, 2017:6).

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk menggambarkan atau memecahkan masalah penelitian berupa pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan apa adanya. Bentuk penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah bagian dari pendekatan penelitian kualitatif, karena dapat mendeskripsikan secara jelas mengenai Nilai-Nilai Multikultur Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII A SMPN 13 Satap Sungai Kakap

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif, maka subjek penelitiannya merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara purposif bertalian dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian,

memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2018: 102).

Berdasarkan pengertian diatas maka yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah sumber data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka subyek yang diteliti adalah Nilai-Nilai Multikultur Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIIIA SMPN 13 Satap Sungai Kakap dan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai informasi pendukung data dalam penelitian. Namun, dimungkinkan untuk memperoleh data dari sumber selain yang disebutkan diatas, selama data tersebut dapat mendukung keberhasilan penyelidikan dalam penelitian ini.

2. Lokasi Tempat penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti merujuk pada lokasi penelitian. Nasution (2003: 43), mengemukakan lokasi penelitian adalah lokasi atau situasi yang mengandung tiga unsur, yakni: tempat, pelaku dan kegiatan. Tempat adalah tiap lokasi dimana manusia melakukan sesuatu, pelaku adalah semua orang yang terdapat di lokasi tersebut, sedangkan kegiatan adalah apa yang dilakukan orang dalam situasi sosial tersebut. Lokasi dan penelitian ini di SMPN Satap Sungai Kakap.

Adapun alasan dipilihnya di SMPN 13 Satap Sungai Kakap . Sebagai tempat penelitian tentu mempunyai alasan tersendiri, bagi penulis berikut dipaparkan alasan penulis memilih SMPN 13 Satap Sungai Kakap

- a. Di SMPN 13 Satap Sungai Kakap dipilih karena sudah melakukan penandatanganan MOU program MBKM Mandiri.
- b. Selain itu alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMPN 13 Satap Sungai Kakap ini karena melihat adanya keberagaman multikultur di SMPN 13 Satap Sungai Kakap Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut.

3. Waktu Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan dari tahap pengajuan outline sampai dengan ujian akhir yang tertera pada table sebagai berikut:

Table 3.1
Jadwal Rencana Penelitian Tahun 2022/2023

No	Kegiatan	Bulan											
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	juni	Ket	
1.	Pengajuan outline Judul												
2	Penulisan Desain												
3	Konstultasi Desain												
4	Ujian Seminar												
5	Pelaksanaan Penelitian												
6	Pengelohan Data												
7	Penulisan Skripsi												
8	Konsulta-si Skripsi												
9	Konsultasi Draf Akhir												
10	Ujian Skripsi												

Sumber : Peneliti 2023

C. Latar Penelitian

1. Prosedur Penelitian

a. Persiapan

Dalam persiapan ini penelitian terlebih dahulu mengatur pertemuan dan meminta izin kepada subjek untuk melakukan wawancara informasi yang mendalam serta peneliti menyiapkan pertanyaan wawancara informasi.

b. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan wawancara informasi, peneliti mempersiapkan pertanyaan seputar pribadi dan lain-lain bertanya berurutan dan berusaha menciptakan suasana yang rileks dan diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan wawancara, sampai pada mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi. Dan pada akhir wawancara diucapkan terimakasih atas ketersediaan dan kerelaannya untuk menyampaikan informasi dan tawarkan bertemu kembali jika subjek bersedia. Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data sesuai dengan permasalahan nilai multikultur pada mata pelajaran IPS.

c. Pasca Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi yang diamati oleh peneliti tentang Nilai multikultur Pada Mata Pelajaran IPS, di SMPN 13 Satap Sungai Kakap

D. Data dan Sumber Data atau Subjek Penelitian

1. Data dan Sumber

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari data yang diperoleh oleh peneliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan data sekunder, antara lain sebagai berikut:

- a. Data Primer ini dapat dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, Dokumentasi sebagai data primer untuk memperoleh data dari informan.
- b. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang melalui media perantara. Data sekunder diperoleh dari riset perpustakaan yaitu dengan mengumpulkan, membaca dan memahami teori-teori dari buku, artikel, jurnal, atau data yang diperoleh dari teori internet yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu terkait dengan nilai-nilai multikultur pada mata pelajaran IPS.

2. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data

penelitian, istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden (Informan), yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya.

a. Informan

Penelitian kualitatif posisi sumber yang berupa manusia atau narasumber sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasi. Menurut Sugiyono (2013:308) “sumber primer adalah sumber data yang berlangsung diberikan data pada pengumpulan data”. Maka dari itu dalam memilih siapa yang akan menjadi informan, peneliti wajib memahami posisi dengan kemungkinan akses informasi yang dimiliki

sesuai dengan kebutuhan penelitiannya. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru IPS yang mengajar dan 3 orang siswa kelas VIII A sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Satu Atap Sungai Kakap Kabupaten Kuburaya.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Setiap penelitian selain penggunaan metode yang dapat diperlukan juga kemampuan untuk memilih atau mengembangkan teknik pengumpulan data yang relevan. Ketepatan dalam memilih dan menyusun teknik pengumpulan data sangat mempengaruhi objektivitas hasil penelitian. Sehubungan dengan data itu ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu: teknik obeservasi langsung, teknik obeservasi tidak langsung, teknik komunikasi kangsung, teknik komunikasi tidak langsung, dan teknik studi dokumenter. (Hadari Nawawi, 2001:94).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka jenis teknik dan alat pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

a. Teknik Observasi Langsung

Observasi langsung dengan cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana

peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi menggunakan pedoman dan pencatatan data berupa pedoman observasi. Observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan atau pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan dan situasi sedang terjadi (Hadadri Nawawi, 2001: 94). Observasi langsung adalah pengumpulan data dengan cara mengamati dan melihat secara langsung. Jadi pada penelitian ini teknik observasi langsung untuk mengetahui “Analisis Nilai-Nilai Multikultur Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIIIA SMPN 13 Satap Sungai Kakap

b. Teknik Komunikasi Langsung

Komunikasi Langsung atau kontak langsung secara langsung atau tatap muka dengan sumber data. Teknik komunikasi langsung adalah “suatu metode pengumpulan data dimana peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden (Zuldafrial, 2004:31). Teknik ini adalah cara pengumpulan data yang mengharuskan seseorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut. Sedangkan sejalan dengan pengertian ini bahwa *“interviewing provide the researvher a 46 means to gain a deeper understanding of how the paricipan interpret a situasion or phenomenon than can be though observation alon* (Susan Stainback 1988:318)”. Kutipan diatas dapat dimaknai bahwa wawancara memberikan kepada para peneliti suatu cara untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana penafsiran suatu situasi atau fenomena dari pada yang bisa diperoleh melalui pengamatan.

c. Studi Dokumentasi

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada ditempat penelitian ataupun yang berada diluar yang ada hubungannya dengan penelitian

tersebut. Teknik dokumenter merupakan teknik yang mengumpulkan data berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono 2008:240).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan Nilai-Nilai Multikultural menggunakan mata pelajaran IPS sehingga dapat menambah pemahaman yang dikaitkan dengan mata pelajaran IPS

2. Alat Pengumpul Data

Alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden. Pedoman wawancara merupakan petunjuk yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian (Sugiyono 2011: 198). Maka dapat disimpulkan bahwa pedoman wawancara merupakan petunjuk arah yang jelas tentang hal-hal yang akan ditanyakan yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian.

a. Pedoman Observasi

Untuk dapat mendukung data yang akan digunakan maka alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi. Dalam penelitian ini pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti adalah bentuk cek list (daftar cek) yang merupakan daftar yang dibuat dan disusun secara sistematis untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu dan berkaitan dengan tujuan penelitian. Zuldafrial (2012: 41) mengatakan Check list adalah suatu daftar yang berisi nama-nama subyek dan factor-faktor yang hendak diselidiki.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti (pewawancara) mengenai aspek – aspek yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (check list) apakah aspek – aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Dengan pedoman demikian, peneliti harus

memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara konkret dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung (Patton dalam Poerwandari, 1998). Sedangkan menurut Sugiyono (2011:98) alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden. Pedoman wawancara merupakan petunjuk yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian.

Maka dapat disimpulkan, bahwa pedoman wawancara adalah alat mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden serta pertanyaan tersebut akan dijabarkan dengan berupa kalimat tanya saat wawancara berlangsung.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 329) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan dokumentasi adalah Kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti dalam sebuah penelitian yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebar luaskan kepada pemakai informasi tersebut

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

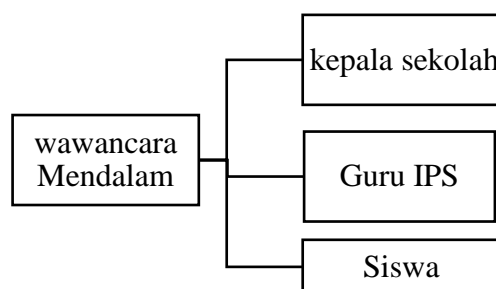
Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan akan digunakan sebagai instrumen pendukung dalam rangka penggunaan data didalam penelitian ini.

1. Triangulasi

Dalam Teknik pengumpulan data, trigulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan trigulasi, maka sebenarnya penelitian mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu, mengecek kredibilitas data dengan berbagai Teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

a. Trigulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Menurut Sugiyono (2017: 241) menyatakan bahwa “Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama”. Data dari beberapa sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari beberapa sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan sesuatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (member check) dengan beberapa sumber data tersebut.

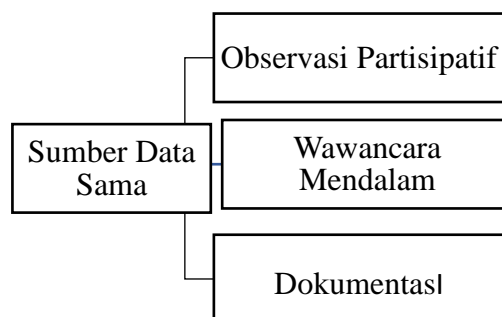


**Gambar 3.1 Triangulasi
Sumber (2017:242)**

b. Trigulasi Teknik

Penelitian menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Trigulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dan sumber yang berbeda-beda dengan Teknik yang sama,

Teknik pengumpulan data yang dimaksud berupa wawancara, observasi dan dokumentasi untuk sumber data secara serentak (Sugiyono 2017 : 241). Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dengan menggunakan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data apabila dibandingkan dengan satu pendekatan. Penggunaan triangulasi teknik tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dari informan penelitian yang menjadi sumber data primer lebih valid, konsisten, tuntas dan pasti sehingga dapat di analisis dan di tarik kesimpulan yang terkait.



Gambar 3.2

Triagulasi Teknik (Sugiyono 2017:24)

G. Prosedur Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan pembuatan kata-kata dari hasil wawancara atau pengamatan dari hasil yang telah dikumpulkan, dengan cara terus menerus dan berkesinambungan dan

dirangkum, Sehingga mendapat hasil akhir dari penelitian. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus.

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dan di cari tema dan polanya, sebab data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan melakukan reduksi data, data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dilakukan dengan bantuan computer dengan memberikan kode pada aspek – aspek tertentu (Sugiyono, 2017: 247).

2. *Data Display* (penyajian data)

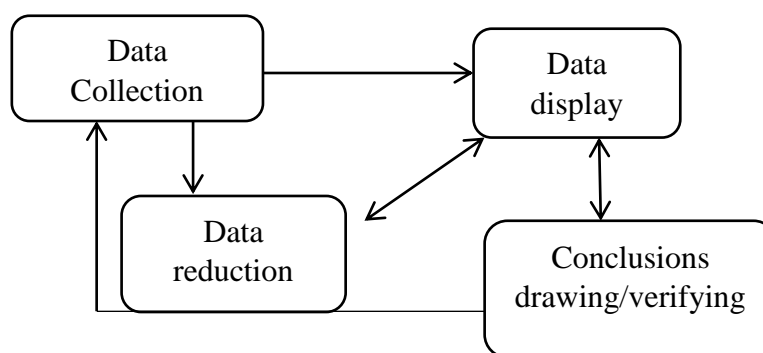
Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut (Sugiyono, 2016:249) Mendisplaykan data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017: 249) menyebutkan bahwa yang sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Agar peneliti tidak tenggelam oleh kumpulan data oleh karena itu agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian – bagian tertentu dalam penelitian itu, harus diusahakan membuat alat ukur yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

3. *Conclusion drawing* (kesimpulan dan verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel (Sugiyono, 2017: 252).

Dalam penelitian ini setelah melakukan sajian data dan penyajian data menggunakan metode triangulasi sumber, kemudian melakukan penarikan kesimpulan hasil data yang telah disajikan yang dianggap mampu menjawab pertanyaan penelitian ini. data yang disimpulkan adalah Analisis Nilai- nilai Multikultural Pada mata Pelajaran IPS di Kelas VIII A SMPN 13 Satap Sungai Kakap



Gambar 3.3 Teknik Analisa Data

(Sugiono, 2017:247)